ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh konvergensi IFRS dan *client attributes* terhadap penetapan biaya audit eksternal. *Client attributes* dalam penelitian ini adalah kesulitan keuangan (*financial distress*), jenis industri dan jumlah anak perusahaan. Penelitian ini mengacu pada penelitian Gammal (2012), Kusharyanti (2012) serta Suharli dan Nurlaelah (2008) dengan melakukan modifikasi pada penggunaan variabel dan sampel penelitian. Penelitian ini dimodifikasi dengan menambahkan variabel konvergensi IFRS, kesulitan keuangan (*financial distress*) dan jenis industri sebagai variabel independen.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan tahunan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2010-2013. Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Total sampel pada penelitian ini yakni sebanyak 131 perusahaan. Metode analisis yang digunakan yaitu metode analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konvergensi IFRS, jenis industri dan jumlah anak perusahaan berpengaruh positif terhadap penetapan biaya audit eksternal. Namun demikian, hasil penelitian ini tidak menemukan pengaruh dari kesulitan keuangan (*financial distress*) terhadap penetapan biaya audit eksternal.

Kata kunci : Biaya Audit Eksternal, Konvergensi IFRS, Kesulitan keuangan (*Financial Distress*), Jenis Industri dan Jumlah Anak Perusahaan